

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja penyuluh pertanian lapangan dalam mengembangkan usaha tani padi di Desa Balongsari cenderung baik ditandai dengan jawaban responden yang positif. Seperti pada variabel pengetahuan, responden memiliki kategori tinggi, sedangkan variabel ketrampilan memiliki kategori sedang, variabel motivasi memiliki kategori tinggi, variabel sikap memiliki kategori tinggi, variabel jarak memiliki kategori tinggi, dan variabel fasilitas dengan kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja penyuluh masuk ke dalam kategori baik
2. Keberhasilan petani dalam mengembangkan usaha tani padi di Desa Balongsari Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang cukup baik karena kategori keberhasilan petani tinggi. Hal ini di tandai dengan beberapa faktor seperti petani mampu menentukan musim tanam padi yang sesuai dengan lingkungan yaitu 2 kali dalam satu tahun. Hama penyakit tanaman bisa dikendalikan oleh petani. Pendapat dari usaha tani padi mampu mencukupi kebutuhan rumah tangga, luasan yang dimiliki petani mayoritas masih di bawah 1 hektar. Petani sudah mampu menerapkan teknologi terbaru. Pengetahuan akan usaha tani padi oleh petani juga sangat tinggi dengan seringnya petani mengikuti pelatihan, seminar dan sudah mulai membuka internet. Permodalan dari petani sudah mencukupi. Pemasaran hasil panen sangat mudah di pasarkan. Produktifitas petani padi sangat tinggi yaitu lebih dari 7 ton. Petani menjual langsung gabah basah dari sawah. Untuk bergaining position dari petani sudah memiliki dengan ditandai banyaknya pilihan menjual.
3. Ada hubungan kinerja penyuluh pertanian lapangan dengan keberhasilan usaha tani di desa Balongsari, Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang. Hubungan paling kuat antara variabel ketrampilan penyuluh pertanian dengan keberhasilan

usaha tani padi dengan nilai korelasi 0,81. Hubungan paling lemah antara variabel fasilitas dengan keberhasilan usaha tani padi dengan nilai korelasi 0,01

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang yaitu sebagai berikut:

1. Mengingat kinerja penyuluh pertanian lapang sangat penting dalam pengembangan usaha tani padi, maka diperlukan teknik penyuluhan yang lebih baik yaitu berupa penyampaian materi penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan sehingga terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dari petani.
2. Dengan banyaknya gabah basah yang di beli oleh tengkulak sehingga keuntungan petani lebih sedikit, maka diperlukan kerja sama antara Gapoktan atau Poktan dengan petani sehingga mampu mengolah hasil budidaya mereka sendiri serta gabah tidak keluar daerah. Hal ini juga mampu menambah lapangan pekerjaan serta pendapatan bagi petani.
3. Perlunya studi banding yang dilakukan oleh penyuluh pertanian lapang dengan petani binaan ke daerah daerah sentra padi sehingga mereka akan mampu belajar dan meningkatkan kompetensi. Petani juga harus mampu membuka akses internet sehingga akan mampu mengakses informasi terbaru